

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan semakin kompleksnya struktur organisasi dan dinamika pekerjaan di era digital, efektivitas sebuah rapat tidak lagi sekadar diukur dari kehadiran peserta dan penyampaian agenda, melainkan pada sejauh mana rapat mampu menghasilkan keputusan yang terstruktur, dapat ditindaklanjuti, dan berdampak langsung terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Dalam konteks ini, PT Andhika Surveyor Indonesia sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa survei dan inspeksi, memiliki kebutuhan untuk terus menyempurnakan manajemen rapat internal agar lebih adaptif, efisien, dan berbasis data.

Berangkat dari kondisi tersebut, pengembangan aplikasi digital untuk mendukung proses rapat menjadi semakin relevan. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah belum tersedianya sistem terintegrasi yang mampu mendokumentasikan seluruh siklus rapat secara lengkap mulai dari perencanaan, observasi pelaksanaan, hingga evaluasi hasil rapat. Saat ini, proses tersebut masih dilakukan secara manual menggunakan lembar kerja Excel, yang rentan terhadap inkonsistensi, keterlambatan distribusi informasi, serta kesulitan dalam melakukan pemantauan tindak lanjut secara real-time.

Dengan dasar ini, pengembangan Aplikasi Meeting Berbasis Web dengan Konsep *SMART (Strategic Meeting Alignment for Results and Teamwork)* menjadi sangat relevan untuk diterapkan. Konsep SMART tidak hanya menekankan pada penyusunan agenda rapat yang strategis dan terfokus pada hasil, tetapi juga memastikan kolaborasi antar tim berlangsung secara sinkron dan terarah. Aplikasi

ini dirancang untuk menjawab kebutuhan perusahaan dalam *meningkatkan Overall Meeting Effectiveness (OME)* secara menyeluruh baik secara kualitatif maupun kuantitatif.

Melalui pemanfaatan framework Laravel 11 yang fleksibel dan aman, serta integrasi antarmuka modern menggunakan *Metronic* dan *Bootstrap*, aplikasi ini menyediakan fitur-fitur utama seperti lembar perencanaan rapat digital, formulir observasi yang dapat diisi selama berlangsungnya rapat, sistem evaluasi OME berbasis waktu dan kategori, serta laporan keputusan yang dapat langsung diakses oleh semua pihak terkait. Basis *data Oracle (ORCAEL)* digunakan sebagai tulang punggung penyimpanan informasi guna menjamin integritas dan keandalan data dalam jangka panjang.

Salah satu nilai tambah dari aplikasi ini adalah kemampuannya untuk membantu pengguna dalam menyusun agenda secara prioritas, menentukan PIC, serta mengukur durasi tiap sub agenda secara objektif berdasarkan data observasi aktual. Misalnya, dalam hasil observasi OME yang dilakukan pada salah satu rapat di PT Andhika Surveyor, ditemukan adanya waktu yang cukup besar terbuang karena menunggu peserta atau pengulangan diskusi. Dengan sistem ini, data semacam itu dapat langsung tercatat dan digunakan sebagai dasar evaluasi rapat berikutnya.

Melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, proses pengembangan aplikasi meeting dengan pendekatan berbasis user-centered design dan integrasi sistem manajemen rapat menjadi pengalaman yang tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap kebutuhan perusahaan dalam mengimplementasikan budaya rapat yang lebih produktif dan terukur.

Lebih dari itu, proyek ini juga merupakan bentuk implementasi keterampilan teknis mahasiswa dalam pengembangan sistem informasi berbasis web yang selaras dengan kebutuhan dunia industri saat ini yaitu sistem yang terintegrasi, real-time, dan mampu menyajikan data kuantitatif untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam pengembangan Aplikasi Meeting Berbasis Web Konsep SMART di PT Andhika Surveyor Indonesia dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang aplikasi berbasis web yang mampu mengintegrasikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi rapat secara sistematis dan efisien?
2. Bagaimana mengimplementasikan konsep *SMART (Strategic Meeting Alignment for Results and Teamwork)* dalam fitur-fitur aplikasi untuk meningkatkan efektivitas rapat secara kuantitatif dan terukur?
3. Bagaimana membangun sistem evaluasi *Overall Meeting Effectiveness (OME)* yang mampu merekam, menghitung, dan menampilkan kualitas rapat berdasarkan data *real-time*?

## **1.3 Tujuan PKL**

Tujuan pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah:

1. Untuk merancang dan mengimplementasikan aplikasi meeting berbasis web dengan konsep SMART guna meningkatkan efektivitas rapat di PT Andhika Surveyor Indonesia.

2. Untuk mengembangkan sistem evaluasi Overall Meeting Effectiveness (OME) yang terukur dan terintegrasi.
3. Untuk menghasilkan fitur perencanaan, observasi, dan evaluasi rapat yang relevan dengan kebutuhan organisasi.

#### **1.4 Manfaat**

Pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Aplikasi meeting berbasis web yang menerapkan konsep SMART diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan rapat, mempermudah perencanaan agenda, observasi jalannya rapat, serta evaluasi hasil secara terstruktur dan terukur.
2. Pengembangan fitur-fitur seperti lembar perencanaan digital, form observasi, dan evaluasi *Overall Meeting Effectiveness (OME)* diharapkan dapat mendukung koordinasi tim lintas divisi, mempercepat tindak lanjut keputusan, dan meminimalkan waktu rapat yang tidak produktif.
3. Bagi pengguna Web, manfaat yang diperoleh adalah tersedianya sistem dokumentasi dan evaluasi rapat yang transparan, terintegrasi, dan mudah diakses, sehingga meningkatkan kualitas partisipasi dan akuntabilitas dalam setiap rapat.
4. Bagi pengembang aplikasi, kegiatan PKL ini menjadi sarana untuk mengasah keterampilan dalam pengembangan sistem informasi berbasis Laravel, UI/UX design, serta memahami kebutuhan nyata industri terhadap sistem manajemen rapat berbasis data.